

## **BAB V**

### **RANGKUMAN TEMUAN, KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Rangkuman Temuan**

Sebagai rangkuman temuan pada penelitian ini, bahwa model pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif, lebih baik dan lebih produktif daripada metode pembelajaran konvensional. Di samping itu ada perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran PKn antara mahasiswa yang memperoleh perkuliahan PKn dengan model pembelajaran portofolio dengan mahasiswa yang memperoleh perkuliahan PKn dengan metode pembelajaran konvensional. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran PKn, ternyata model pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional.

Hasil pembelajaran PKn yang dimaksud meliputi: (1) tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran PKn; (2) sikap demokratis mahasiswa; (3) akhlak mahasiswa; (4) tanggapan mahasiswa terhadap pentingnya integritas nasional; (5) kesadaran hak dan kewajiban mahasiswa sebagai warganegara; (6) tanggapan mahasiswa terhadap HAM; dan (7) prestasi hasil belajar PKn.

#### **B. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan :

1. Ada perbedaan yang signifikan tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran PKn antara mahasiswa yang mendapatkan perkuliahan PKn dengan model

pembelajaran berbasis portofolio dengan mahasiswa yang yang mendapat perkuliahan dengan metode pembelajaran konvensional. Di samping itu perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif, lebih baik dan lebih produktif daripada perkuliahan PKn yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam rangka meningkatkan tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran PKn.

2. Ada perbedaan yang signifikan sikap demokratis mahasiswa antara mahasiswa yang mendapatkan perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio dengan mahasiswa yang yang mendapat perkuliahan dengan metode pembelajaran konvensional. Perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif, lebih baik dan lebih produktif daripada perkuliahan PKn yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam rangka meningkatkan sikap demokratis mahasiswa.
3. Ada perbedaan yang signifikan akhlak mahasiswa antara mahasiswa yang mendapatkan perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio dengan mahasiswa yang yang mendapat perkuliahan dengan metode pembelajaran konvensional. Perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif, lebih baik, dan lebih produktif daripada perkuliahan PKn yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam rangka meningkatkan akhlak mahasiswa.
4. Ada perbedaan yang signifikan tanggapan mahasiswa terhadap pentingnya integritas nasional antara mahasiswa yang mendapatkan perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio dengan mahasiswa yang

mendapat perkuliahan dengan metode pembelajaran konvensional. Perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif, lebih baik dan lebih produktif daripada perkuliahan PKn yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam rangka meningkatkan tanggapan mahasiswa terhadap pentingnya integritas nasional.

5. Ada perbedaan yang signifikan kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warganegara antara mahasiswa yang mendapatkan perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio dengan mahasiswa yang mendapat perkuliahan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif, lebih baik dan lebih produktif daripada perkuliahan PKn yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam rangka meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap hak dan kewajiban mahasiswa sebagai warganegara.
6. Ada perbedaan yang signifikan tanggapan mahasiswa terhadap HAM antara mahasiswa yang mendapatkan perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio dengan mahasiswa yang mendapat perkuliahan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif, lebih baik dan lebih produktif daripada perkuliahan PKn yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dalam rangka meningkatkan tanggapan mahasiswa terhadap HAM.

7. Ada perbedaan yang signifikan prestasi hasil belajar PKn antara mahasiswa yang mendapatkan perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio dengan mahasiswa yang yang mendapat perkuliahan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Perkuliahan PKn dengan model pembelajaran berbasis portofolio lebih efektif, lebih baik dan lebih produktif daripada perkuliahan PKn yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam rangka meningkatkan prestasi hasil belajar PKn.
8. Ada hubungan yang signifikan antara proses pembelajaran berbasis portofolio dengan hasil belajar PKn mahasiswa.
9. Ada perbedaan yang signifikan antara sumbangan pembelajaran berbasis portofolio dengan sumbangan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PKn.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan / kesimpulan penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Dosen PKn hendaknya berusaha agar tanggapan mahasiswa terhadap matakuliah PKn tidak negatif. Sudah semestinya dosen PKn dalam memberikan kuliah PKn tidak lagi bersifat indoktrinasi. Di samping itu tidak senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yang menimbulkan kejenuhan pada mahasiswa dan hanya sekedar menyentuh ranah kognitif, sedangkan ranah afektif dan psikomotorik belum tersentuh. Sebaiknya menggunakan metode pembelajaran berbasis portofolio, karena

terbukti lebih efektif, lebih baik dan lebih produktif, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional terutama dalam pembentukan tanggapan mahasiswa terhadap PKn.

2. Dosen PKn hendaknya berusaha untuk mengembangkan sikap demokratis mahasiswa. Dosen PKn dituntut untuk memodifikasi metode pembelajaran PKn. Harus menyadari pula bahwa mengajarkan demokrasi, mestinya dalam suasana yang demokratis. Dalam hal ini ia dapat menerapkan prinsip belajar partisipatorik, dengan pendekatan model pembelajaran berbasis portofolio karena model ini sangat efektif dalam rangka mengembangkan sikap demokratis mahasiswa lewat matakuliah PKn, karena dengan model ini mahasiswa benar-benar belajar sambil melakoni.
3. Dosen PKn ikut bertanggung jawab terhadap pembentukan akhlak yang mulia terhadap mahasiswanya. Oleh karenanya dosen PKn dalam memberikan kuliah PKn di samping harus memberikan teladan yang baik, tentunya dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk pembentukan akhlak mahasiswa. Oleh karena itu dosen PKn hendaknya menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio yang telah terbukti lebih efektif dalam pembentukan akhlak mahasiswa melalui kuliah PKn.
4. Dosen PKn mempunyai kewajiban untuk membentuk tanggapan mahasiswa yang positif terhadap pentingnya integritas nasional. Oleh karena itu dosen PKn harus berusaha memantapkan pemahaman kepada mahasiswa, bahwa masyarakat kita adalah masyarakat yang majemuk, sehingga harus saling memahami dan menghargai adanya perbedaan yang ada di masyarakat. Oleh

karena itu dosen PKn hendaknya menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, karena melalui kuliah PKn model pembelajaran ini terbukti efektif dalam rangka pembentukan tanggapan mahasiswa terhadap pentingnya integritas nasional.

5. Kesadaran hak dan kewajiban mahasiswa sebagai warganegara sangat penting untuk ditanamkan dan diwujudkan pada mahasiswa, karena hal itu merupakan syarat objektif dalam organisasi negara demokratis. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dosen PKn dalam proses pembelajaran hendaknya tidak sekedar menekankan ranah kognitif, tetapi ranah afektif dan psikomotorik lebih diutamakan. Untuk menanamkan kesadaran tersebut dosen PKn hendaknya menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, karena melalui kuliah PKn model tersebut terbukti sangat efektif untuk menanamkan kesadaran hak dan kewajiban mahasiswa sebagai warganegara.
6. Salah satu kewajiban antarmanusia adalah saling menghormati hak asasinya. Hanya proses pembelajaran yang kondusif yang mampu menumbuhkan kesadaran ini. Oleh karena itu dosen PKn harus mampu memilih materi yang tepat, mengkondisikan suasana pembelajaran PKn sedemikian rupa sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk saling menghormati sesama manusia pada diri mahasiswa. Dalam hal ini penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio oleh dosen PKn sangat tepat, karena model ini telah terbukti sangat efektif untuk mengembangkan tanggapan mahasiswa terhadap hak asasi manusia.

7. Prestasi belajar merupakan bukti hasil belajar. Keberhasilan belajar dinyatakan dengan adanya perubahan tingkah laku yang nyata. Dosen PKn harus reaktif, artinya di samping harus mengajar yang baik, ia harus mampu menumbuhkan motivasi mahasiswa, meyakinkan mahasiswa akan kemanfaatan materi pembelajaran PKn, di samping ia harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang menarik. Model pembelajaran berbasis portofolio sangat tepat digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar PKn, oleh karena itu dosen PKn hendaknya menggunakan model pembelajaran ini guna meningkatkan prestasi hasil belajar PKn.